

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama merupakan aspek kultural yang memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, mencakup sistem keyakinan, nilai-nilai moral, dan praktik ibadah. Di berbagai belahan dunia, agama memiliki dampak besar terhadap budaya, sosial, dan politik. Setiap orang berhak atas kebebasan beragama atau berkepercayaan. Konsekuensinya tidak seorang pun boleh dikenakan pemaksaan yang akan mengganggu kebebasannya untuk menganut atau memeluk suatu agama/kepercayaan pilihannya sendiri. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama/kepercayaannya. Namun, negara wajib mengatur kebebasan di dalam melaksanakan/menjalankan agama atau kepercayaan agar pemerintah dapat menghormati, melindungi, menegakkan dan memajukan HAM dan demi terpeliharanya keamanan, ketertiban, kesehatan atau kesusilaan umum.¹

Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk Indonesia sebanyak 277.75 juta jiwa hingga akhir tahun 2022. Jumlah itu bertambah 4,43 juta jiwa dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 273.32 juta jiwa. Berdasarkan agamanya, 241.7 juta

¹ M. Zainuddin, "KEBEBASAN BERAGAMA DAN MELAKSANAKAN AGAMA/KEPERCAYAAN PERSPEKTIF HAM," *UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*, last modified 2013, accessed December 15, 2023, <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/kebebasan-beragama-dan-melaksanakan-agama-kepercayaan-perspektif-ham.html>.

penduduk Indonesia memeluk Islam hingga akhir tahun lalu. Jumlah itu setara dengan 87.02% dari populasi di dalam negeri.²

Penyebaran agama Islam di Indonesia melibatkan peran signifikan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional. Sejak masuknya Islam ke Nusantara pada abad ke-13, Pondok Pesantren menjadi pusat penyebaran nilai-nilai Islam melalui pendidikan agama, bahasa Arab, dan kitab-kitab klasik. Pesantren memberikan kontribusi besar dalam memperkuat akar Islam di masyarakat, mengajarkan nilai-nilai keagamaan, dan memelihara tradisi keislaman. Para santri, atau siswa pesantren, tidak hanya belajar teori agama, tetapi juga terlibat dalam praktik keagamaan sehari-hari. Dengan begitu, Pondok Pesantren menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat identitas Islam di Indonesia.

Jawa Timur merupakan provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah pondok pesantren terbanyak, Menurut data dari Kementerian Agama (Kemenag) Tahun 2022, terdapat sekitar 4.452 pondok pesantren yang tersebar diseluruh Jawa Timur. Kabupaten Jember menonjol sebagai kabupaten dengan jumlah pondok pesantren terbanyak di Jawa Timur, dengan 611 pondok pesantren yang aktif. Kabupaten Sampang menempati peringkat kedua dengan 352 pondok pesantren yang beroperasi, sedangkan Kabupaten Bojonegoro berada di peringkat ketiga dengan 262 pondok pesantren yang aktif. Kabupaten pamekasan sendiri terdapat 218 pondok pesantren yang aktif dan berada di urutan ke-5 setelah Kediri.³

² Rizaty Monavia Ayu, "Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada 2022," *DataIndonesia.Id*, last modified 2023, accessed December 6, 2023, <https://dataindonesia.id/varia/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>.

³ Khazanah, "4.452 Pondok Pesantren Di Jatim, Tersebar Terbanyak Di Jember," *Ngopibareng*, last modified 2022, accessed December 6, 2023, <https://www.ngopibareng.id/read/4-452-pondok-pesantren-di-jatim-tersebar-terbanyak-di-jember>.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang turut berperan dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Salah satu wujud kontribusi ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren adalah melalui pendirian koperasi pesantren. Koperasi pesantren didirikan atas kesadaran bersama untuk meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat sekitar. Terbukti dengan banyaknya kopontren yang berdiri di berbagai daerah, menunjukkan kesuksesan dan manfaat dari koperasi pesantren dalam pemberdaan ekonomi lokal dan ekonomi yang keberlanjutan.

Salah satu pondok pesantren di Madura yaitu pondok pesantren Darul Ulum Banyuwang melakukan pengembangan kegiatan kewirusahaan oleh pengasuh (Alm) RKH Abdul Hamid Bakir bin Abdul Majid dengan membuka usaha tembakau yang dilanjutkan oleh generasi saat ini. Membuka usaha-usaha unit usaha pertokoan yang Motivasinya untuk memenuhi kebutuhan lokal dari kegiatan ekonomi perdagangan adalah keuntungan laba. Adanya keuntungan laba ini bisa untuk memenuhi operasional Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwang. Beberapa unit usaha di pondok pesantren ini diantaranya AMDK Nuri, Pabrik es batu, Pertokoan, Dapur Umum, Pangkas rambut, dan Koperasi Syariah Nuri (KSN) Jatim.⁴

Penulis memilih salah satu pondok pesantren yang menyadari pentingnya kemandirian ekonomi serta pemberdayaan usaha kepada Santri juga yaitu Pondok Pesantren Miftahul Anwar di Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yang dipimpin oleh KH Ihyauddin Yasin. Berdasarkan wawancara dengan admin koperasi pesantren, Kopontren ini merupakan lembaga koperasi

⁴ Moh Ramin, "SINERGITAS ALUMNI DAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN," (Disertasi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020), 15.

yang berperan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan perekonomian masyarakat pesantren, karena melibatkan para santri dan masyarakat sekitar. Selain itu, kopontren juga bertanggung jawab dalam memperkuat nilai-nilai halal value chain dan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesantren.⁵

Dengan demikian, peran kopontren sangat penting dalam membantu mengangkat harkat dan martabat manusia yang terlibat di dalamnya, serta dalam meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat sekitarnya. Meskipun Kopontren Mantab masih 2 tahun berjalan namun sudah jelas ada kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan menjadi tempat perkulakan bagi toko-toko kecil yang ada disekitar pondok pesantren, merangkul UMKM sekitar, serta tidak memproduksi barang-barang yang mendukung isreal.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Pada Kopontren Mantab Pondok Pesantren Miftahul Anwar Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pemberdayaan ekonomi pesantren pada Kopontren Mantab di Pondok Pesantren Miftahul Anwar dalam perspektif ekonomi islam?

⁵ Umam, Staf Kopontren Mantab, Wawancara Langsung (06 Desember 2023).

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Pada Kopontren Mantab di Pondok Pesantren Miftahul Anwar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pemberdayaan ekonomi pesantren pada Kopontren Mantab di Pondok Pesantren Miftahul Anwar dalam perspektif ekonomi islam.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Pada Kopontren Mantab di Pondok Pesantren Miftahul Anwar.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dari sudut pandang teoritis dan praktis. Kegunaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran dan pengembangan kajian dibidang pemberdayaan ekonomi pondok pesantren sekaligus memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam bidang pemberdayaan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, Penulis dapat menambah wawasan dan menumbuhkan pola pikir kritis dalam menanggapi masalah yang ada di lapangan.
- b. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Anwar, dengan adanya penelitian ini diharapkan pemberdayaan ekonomi diseluruh Pondok Pesantren khususnya di Pondok Pesantren Miftahul Anwar agar menjalankan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan teori-teori yang berlaku, dengan itu pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren akan berjalan dengan efektif dan lancar.
- c. Bagi pembaca, memberikan gambaran terhadap pemberdayaan ekonomi pesantren yang berjalan efektif dan berkualitas.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendefinisikan istilah untuk menghindari adanya kesalahan dalam pemaknaan pada pembaca. Adapun definisi-definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektifitas adalah suatu keadaan dalam memilih suatu tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan hasil yang memuaskan.⁶ Dapat disimpulkan efektifitas adalah suatu pengukuran atas target yang telah direncanakan.
2. Pemberdayaan merupakan upaya memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.

⁶ Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, AE Publishing (Malang, 2020) 20.

3. Pemberdayaan Ekonomi adalah suatu aspek yang digunakan manusia untuk mengolah suatu sumber daya dengan sebaik mungkin dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan efektif⁷
4. Pesantren merupakan sarana pendidikan yang mencerahkan masa depan bangsa yang bermoral dan memegang kuat nilai ajaran islam⁸
5. Kopontren merupakan
6. Ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku muslim dalam suatu masyarakat islam yang mengikuti Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas.⁹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. M. Andri Efindy, (2022). Judul : *Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Kemitraan Strategis (Studi Pada Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera Kab.Banjara)*. Metode: penelitian lapangan (field reseach) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, pertama: Pengembangan ekonomi pesantren melalui kemitraan strategis di Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera seperti OJK, Bank Indonesia, Dinas Lingkungan Hidup, dan PT Astra Internasional dilakukan sejak tahun 2017 dengan cara bantuan modal, bantuan pengembangan sarana, bantuan pendampingan, penguatan kelembagaan, dan penguatan kemitraan usaha. Kedua : Dampak yang

⁷ “Koperasi MA Al- Mahrusiyah Lirboyo Kediri Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Santri Al- Mahrusiyah Putri Menurut Perspektif Ekonomi Islam Putr i Dwi E Ndah Mulyi Ani Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam , Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri , Indonesia” (2023): 35–41.

⁸ Najlatun Naqiyah, *Konseling Komunitas* (Malang: Media Nusa Creative, 2017) 27.

⁹ M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) 16.

terjadi dengan adanya kemitraan strategis dalam pemberdayaan ekonomi pesantren adalah perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan, perbaikan kehidupan dan perbaikan kemasyarakatan. Adapun persamaan dari penelitian saudara M. Andri Efindy dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi pondok pesantren. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, yaitu pada penelitian saudara M. Andri Efindy dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera Kab. Banjar, sedangkan penelitian yang penulis lakukan terletak di Pondok Pesantren Miftahul Anwar Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.¹⁰

2. R Fauziyah, (2022). Judul: *Analisis program OPOP (One Pesantren One Product) Terhadap Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Perspektif Islam (studi kasus Pondok Pesantren Al-Rifaie 2 Malang)*. Metode : penelitian lapangan (field reseach) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa adanya Program OPOP dalam suatu KOPONTREN memberi dampak positif dalam pengembangan produksi suatu produk unggulan yang lebih berkualitas, melalui beberapa bimbingan dari program OPOP yang menggandeng beberapa lembaga yang kompeten dibidangnya, serta beberapa lembaga sertifikasi produk. Program OPOP juga memberikan dampak positif dalam segi kualitas produk, pemasaran dan tingkat penjualan, ditinjau dari segi kualitas

¹⁰ M Andri Efindy, "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Kemitraan Strategis (Studi Pada Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera Kab.Banjar)," 2022.

produk saat ini telah meningkatkan kualitas Branding, Merk, dan Legalitas. Sedangkan dari segi pemasaran telah meningkatkan kualitas pemasaran melalui offline maupun online dengan meninjau segmentasi pasar. Hal ini berimbas pada meningkatkannya penjualan produk unggulan KOPONTREN Al-Rifaie 2 Malang meningkat pesat menjadi 250-270%. Transaksi di KOPONTREN ini juga menjalankan sesuai prinsip syariah yaitu menggunakan akad-akad tertentu dalam setiap transaksinya. Adapun persamaan dari penelitian saudara Rizma Fauziyah dengan penelitian yang penulis teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yakni sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi pondok pesantren, dan menjelaskan bagaimana efektivitas pemberdayaan ekonomi dalam perspektif Islam. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, yaitu pada penelitian saudara Rizma Fauziyah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Rifaie 2 Malang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan terletak di Pondok Pesantren Miftahul Anwar Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.¹¹

3. Putri Apriyanti, (2017) Judul : *Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan)*. Metode : penelitian lapangan (field reseach) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, pertama: Bentuk pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Terpadu

¹¹ R Fauziyah, “Analisis Program OPOP (One Pesantren One Product) Terhadap Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Perspektif Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Rifaie 2 Malang),” 2022.

Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan ada 3 yaitu Kopontren (koperasi pesantren), Malabis, La Roiba. Dimana pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Kedua: Pemberdayaan ekonomi yang sudah berjalan efektif ada 2 yaitu Kopontren dan La Roiba. Pemberdayaan Kopontren dan La Roiba dapat dikatakan efektif karena Kopontren dan La Roiba dapat mencapai target yang ada. Sedangkan pemberdayaan Malabis dikatakan tidak efektif karena tidak mencapai target yang ada. Adapun persamaan dari penelitian Putri Apriyanti dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren. Adapun perbedaannya terletak pada objek pemberdayaan yang dilakukan. Pada penelitian Putri Kopontren (Koperasi Pesantren), Malabis, La Roiba. Sedangkan pada penelitian ini adalah Kopontren (Koperasi Pesantren) Mantab dengan Toko Mantab.¹²

4. Umi Himmatul Aliyah, Maulana Yusuf, dan Sri Rahma, (2023). Judul: *Analisis Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Umat pada Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi. Metode* : penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. *Hasil penelitian* ini menunjukkan bahwa Bank Wakaf Mikro mempunyai kekuatan yang besar sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang berbasis mikro. Mekanisme Bank Wakaf Mikro Dalam Membantu Pemberdayaan Ekonomi Umat di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi

¹² Putri Apriyanti, "Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan)," 2017.

melalui produk pembiayaan dan pendampingan nasabah. Pembiayaan disini memberikan pinjaman tanpa bunga, dan penyaluran yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro di Ponpes As'ad menggunakan sistem tanggung renteng dengan mekanisme penyaluran pembiayaan dengan sistem berkelompok dan ansuran di kumpulkan melalui kelompok yang yang di sebut Halmi dan di pecah lagi menjadi kelompok-kelompok kecil disebut Kumpi. *Adapun persamaan* dari penelitian saudari Umi Himmatul Aliyah, Maulana Yusuf, dan Sri Rahma dengan penelitian yang penulis teliti yaitu terletak pada fokus penelitian yakni sama-sama meneliti tentang efektivitas pemberdayaan ekonomi, metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan meneliti penghambat atau kendala yang ada dalam pemberdayaan. *Perbedaannya* terletak pada lokasi/tempat penelitian, yaitu pada penelitian saudari Umi Himmatul Aliyah, Maulana Yusuf, dan Sri Rahma dilakukan di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan terletak di Pondok Pesantren Miftahul Anwar Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Perbedaan selanjutnya bentuk dan subjek pemberdayaannya, kalau di PP As'ad pada Bank Wakaf sedangkan di penelitian penulis pada Koperasi Pesantren Mantab.¹³

5. Ficky Nor Arifin dan Peni Haryanti (2024) dengan Judul: *Efektivitas Unit Usaha Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

¹³ Sri Rahma Umi Himmatul Aliyah, Maulana Yusuf, "Analisis Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Bank Wakaf Mikro Di Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis* Vol 1 No 2 (2023).

Sekitar (Studi pada Pondok Pesantren Tebuireng Jombang). Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa. Persamaan penelitian dari jurnal ini dengan skripsi penulis adalah terletak pada fokus penelitian yakni sama-sama meneliti tentang efektivitas pemberdayaan ekonomi, dan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun perbedaannya pertama, Lokasi penelitian Ficky Nor Arifin dan Peni Haryanti di Pondok Tebuireng Jombang sedangkan lokasi peneliti di Pamoroh Pamekasan. Kedua, Objek unit usaha Ficky Nor Arifin dan Peni Haryanti pada TKPU Tebuireng sedangkan penulis meneliti objek Kopontren Mantab. Ketiga, jenis pemberdayaan Ficky Nor Arifin dan Peni Haryanti adalah pelatihan keterampilan sedangkan penulis meneliti tentang koperasi pesantren, pemberdayaan petani dan pengembangan UMKM dengan menggandengnya.¹⁴

¹⁴ Peni Haryanti Ficky Nor Arifin, "Efektivitas Unit Usaha Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Pondok Pesantren Tebuireng Jombang).," *Hikamatzu Jurnal Of Multidisciplinary* Vol 1 No 1 (2024).

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun/Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi yang ditulis oleh M. Andri Efindy pada tahun 2022 yang berjudul : “Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Kemitraan Strategis (Studi Pada Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera Kab Banjar)”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang pemberdayaan ekonomi pesantren 2. Menjelaskan tentang pemberdayaan ekonomi dalam perspektif Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk pemberdayaan 2. Lokasi penelitian
2.	Jurnal yang ditulis oleh Risma Fauziyah pada tahun 2022 dengan Judul: “Analisis program OPOP (One Pesantren One Product) Terhadap Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Perspektif Islam (studi kasus Pondok Pesantren Al-Rifaie 2 Malang)”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif 2. Meneliti tentang pemberdayaan ekonomi pesantren 3. Menjelaskan tentang efektivitas pemberdayaan ekonomi dalam perspektif Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. Bentuk Pemberdayaan 3. Teori penelitian
3.	Skripsi yang ditulis oleh Putri Apriyanti pada tahun 2017 dengan Judul : “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan)”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif 2. Meneliti tentang pemberdayaan ekonomi pesantren 3. Menjelaskan tentang efektivitas pemberdayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. Bentuk Pemberdayaan 3. Teori yang digunakan

		ekonomi dalam perspektif Islam	
4	Jurnal yang ditulis oleh Umi Himmatul Aliyah, Maulana Yusuf dan Sri Rahma pada tahun 2023 dengan Judul: “Analisis Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Umat pada Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren As’ad Kota Jambi”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang efektivitas pemberdayaan ekonomi 2. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif 3. Meneliti penghambat atau kendala yang ada dalam pemberdayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi pemberdayaan 2. Bentuk pemberdayaan 3. Subjek pemberdayaannya
5	Jurnal yang ditulis oleh Ficky Nor Arifin dan Peni Haryanti pada tahun 2024 dengan Judul: “Efektivitas Unit Usaha Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi pada Pondok Pesantren Tebuireng Jombang)”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang efektivitas dari pemberdayaan ekonomi 2. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian 1. Lokasi Penelitian 2. Objek unit usaha 3. Jenis pemberdayaannya